

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data dalam penelitian ini merupakan data berupa angka. Proses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan *smartphone* pada pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa Sekolah Alam Ungaran (SAUNG). Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari proses penyebaran kuesioner dengan responden sebanyak 37 orang (guru dan siswa kelas 5 & 6 Sekolah Alam Ungaran). Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 16 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh pada proses pencarian data berfungsi sebagai gambaran dari keadaan responden yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini. Sehingga dari proses tersebut diperoleh data mengenai gambaran dari karakteristik reponden yang dijabarkan sebagai berikut:

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasar data yang telah diperoleh dari responden maka ditemukan data jenis kelamin yang terdiri dari 23% perempuan dan 73% laki-laki yang menjadi

responden dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah laki-laki.



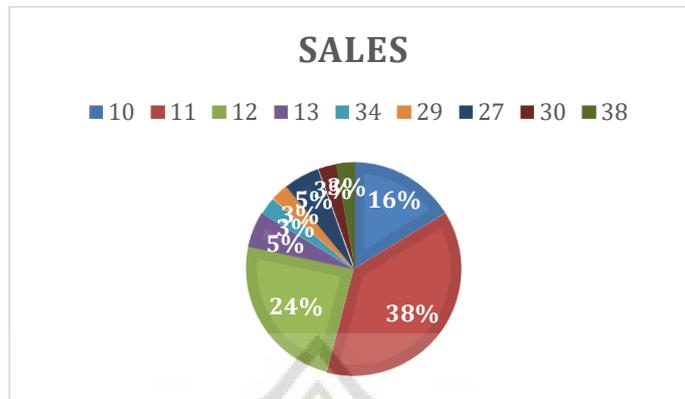
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data pribadi

4.1.2 Usia

Kemudian berdasarkan pada data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa usis responden dalam penelitian ini cukup beragam, mulai dari usia 10 tahun hingga 38 tahun. Rata-rata usia responden dalam penelitian ini adalah 11 tahun, dari segi berpikir anak usia 11 tahun sudah berada pada tahap operasional konkret, yang artinya anak usia tersebut cukup matang untuk menggunakan logika dalam berpikir serta dapat melakukan operasi problem yang kompleks³⁷.

³⁷ Ridho Agung Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahan Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika", (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)



Gambar 4.2 Diagram Usia Responden

Sumber: Data pribadi

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan kepada 15 responden awal. Metode sampel terpakai atau *try-out* terpakai, digunakan sebagai metode dalam uji validitas dan reliabilitas penelitian ini³⁸. Uji tersebut digunakan oleh penulis dengan pertimbangan efektivitas waktu pengumpulan data agar lebih singkat dan tidak mengganggu proses belajar mengajar di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG). Uji validitas dan reabilitas variable pengguna *smartphone* dapat dilihat pada tabel berikut.

³⁸ Riza Anggraeni Rosadi, "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment", (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas Variabel Penggunaan *Smartphone*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	21.2667	7.924	.315	.635
PS2	21.2000	8.886	.205	.657
PS3	21.2000	8.171	.305	.634
PS4	20.6000	9.829	.179	.650
PS5	20.5333	9.981	.085	.666
PS6	20.7333	8.352	.446	.597
PS7	20.7333	7.781	.614	.557
PS8	21.5333	8.267	.493	.587
PS9	20.4667	9.124	.441	.612

Sumber: Data pribadi

Tabel 4.2 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan *Smartphone*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	9

Sumber: Data pribadi

Berdasar pada uji validitas putaran pertama pada variable penggunaan *smartphone* ditemukan 3 pernyataan yang gugur. Dengan kode pernyataan (PS2, PS4, & PS5) karena r hasil < r tabel dengan nilai 0,224. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas variabel penggunaan *smartphone* dinyatakan reliabel moderat karena hasil dari cornbach alpha sebesar 0,651 > 0,60. Berikut adalah hasil dari uji validitas putaran kedua pada variabel penggunaan *smartphone* beserta kode dari pertanyaan yang valid.

Tabel 4.3 Tabel Uji Validitas Putaran Kedua Variabel Penggunaan *Smartphone*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	13.0000	4.857	.472	.642
PS3	12.9333	5.352	.389	.672
PS6	12.4667	6.124	.359	.673
PS7	12.4667	5.267	.663	.579
PS8	13.2667	6.210	.350	.675
PS9	12.2000	6.600	.413	.667

Sumber: Data pribadi

Tabel 4.4 Tabel Uji Reliabilitas Putaran Kedua Variabel Penggunaan *Smartphone*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

Sumber: Data pribadi

1. PS1 : Saya merasa nyaman menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi selama pembelajaran daring.
2. PS3 : Setiap hari saya berkomunikasi menggunakan *smartphone*
3. PS6 : Saya menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam
4. PS7 : Semenjak pembelajaran daring saya tidak mau meninggalkan *smartphone* saya
5. PS8 : Saya nyaman berkomunikasi menggunakan *smartphone*
6. PS9 : Saya menggunakan fasilitas kamera *smartphone* untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada variabel penggunaan *smartphone* sebesar 0,663 dengan kode pertanyaan PS7. Hal ini terjadi karena adanya kebutuhan dari responden untuk melakukan pembelajaran daring yang mengharuskan responden untuk mencari dan mempelajari materi pembelajaran selama pembelajaran daring. Sedangkan nilai terendah pada variabel penggunaan *smartphone* sebesar 0,350 dengan kode pertanyaan PS8. Hal ini terjadi karena responden baru pertama kali menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dalam sistem pembelajaran daring. Hal ini berdasarkan pada pernyataan kepala sekolah di sekolah alam ungaran. Sehingga timbul rasa kurang nyaman saat menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran daring. Kemudian ditemukan r hasil $>$ r table (0,224) sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji validitas pada variabel penggunaan *smartphone* sudah valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas pada variabel penggunaan *smartphone* mendapatkan hasil sebesar $0,693 > 0,60$ sehingga pada putaran kedua tersebut item kuisisioner dapat dinyatakan telah valid dan reliabel moderat.

Tabel 4.5 Tabel Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	16.7333	10.924	.362	.597
KI2	16.6000	10.257	.347	.601
KI3	17.2000	9.743	.496	.551
KI4	16.0667	10.924	.304	.613
KI5	16.0667	10.638	.265	.630
KI6	16.9333	10.067	.397	.584
KI7	16.8000	11.314	.277	.620

Sumber: Data pribadi

Tabel 4.6 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	7

Sumber: Data pribadi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel komunikasi interpersonal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. KI1 : Selama berkomunikasi menggunakan smartphone saya berusaha untuk saling mendengarkan satu sama lain
2. KI2 : Saya berusaha untuk memperhatikan satu sama lain pada saat pembelajaran daring berlangsung
3. KI3 : Saya merasa nyaman berkomunikasi selama pembelajaran daring
4. KI4 : Saya lebih nyaman melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah
5. KI5 : Saya mencoba untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan dan kondusif selama pembelajaran daring
6. KI6 : Saya senang berdiskusi apabila terdapat kesulitan saat berkomunikasi selama pembelajaran daring
7. KI7 : Saya tidak sungkan untuk menanyakan kondisi satu sama lain

Uji validitas terhadap item kuisisioner komunikasi interpersonal dinyatakan valid karena r hasil $>$ r tabel (0,224). Pada hasil uji validitas variabel komunikasi interpersonal nilai tertinggi terletak pada pertanyaan dengan kode KI3 sebesar 0,496, sehingga berdasarkan pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa responden

merasa nyaman dalam melakukan komunikasi selama pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan nilai terendah terletak pada pertanyaan dengan kode KI5 sebesar 0,265 yang dapat diartikan bahwa responden belum menunjukkan bentuk dukungan selama pembelajaran daring. Sedangkan untuk hasil dari uji reliabilitas pada variabel komunikasi interpersonal dapat dinyatakan reliabel moderat karena nilai yang diperoleh pada cornbach alpha $> 0,60$, yaitu 0,637 lebih besar dari 0.60.

4.2.2 Uji Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini dilakukan kepada 37 responden. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah penggunaan *smartphone* dan variabel dependen adalah komunikasi interpersonal. Berikut adalah table hasil dari perhitungan uji regresi linier sederhana.

Tabel 4.7 Tabel Variabel

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Komunikasi Interpersonal	2.9498	.38864	37
Penggunaan Smartphone	2.8018	.44934	37

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Smartphone ^b		Enter
a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Data pribadi

Tabel 4.8 Tabel ANOVA Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.820	1	.820	6.216	.018 ^b
	Residual	4.617	35	.132		
	Total	5.437	36			
a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone						

Sumber: Data pribadi

Dari table di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 6,216 dan p-value sebesar $0,018 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y dan X adalah signifikan atau penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa.

Tabel 4.9 Tabel Koefisien Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.009	.382		5.256	.000
Penggunaan Smartphone	.336	.135	.388	2.493	.018

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Sumber: Data pribadi

Dari table di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linier diperoleh pada kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 2,009 + 0,336 X$ dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,493 dan p-value = $0,018/2 = 0,009 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pada penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa.

4.2.3 Uji Korelasi

Tabel 4.10 Tabel Uji Korelasi

Correlations			
		Komunikasi Interpersonal	Penggunaan Smartphone
Pearson Correlation	Komunikasi Interpersonal	1.000	.388
	Penggunaan Smartphone	.388	1.000
Sig. (1-tailed)	Komunikasi Interpersonal	.	.009
	Penggunaan Smartphone	.009	.
N	Komunikasi Interpersonal	37	37
	Penggunaan Smartphone	37	37

Sumber: Data pribadi

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan kepada 37 responden, untuk mengetahui apakah hasil pada uji korelasi dapat memberikan kepastian terhadap

hipotesis dalam penelitian. Sehingga diketahui bahwa nilai Sig. (1-tailed) antara kedua variabel penggunaan *smartphone* (X) dengan komunikasi interpersonal (Y) adalah sebesar $0,009 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* dengan variabel komunikasi interpersonal.

4.3 Pembahasan dan Hasil

4.3.1 Variabel Penggunaan *Smartphone*

Tabel 4.11 Skor Hasil Variabel Penggunaan *Smartphone*

No.	Sub Variabel	Nomor Pernyataan	Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	Fungsi <i>smartphone</i>	S1A	STS: 4 TS: 10 S: 13 SS: 10	STS: 10,8% TS: 27% S: 35,1% SS 27%	Mayoritas Setuju
2	Durasi <i>smartphone</i>	S2A S2D	STS: 4 STS: 2 TS: 16	STS: 10,8% TS: 29,7% S: 35,1% SS: 24,3% STS: 5,4%	Mayoritas Setuju Seimbang jawaban

		S2E	S: 16 SS: 3 STS: 0 TS: 7 S: 16 SS: 14	TS: 43,2% S: 43,2% SS: 8,1% STS: 0% TS: 18,9% S: 43,2% SS: 37,8%	Setuju dan Tidak Setuju Mayoritas Setuju
3	Fasilitas <i>smartphone</i>	S3A	STS: 0 TS: 13 S: 17 SS: 7	STS: 0% TS: 35,1% S: 45,9% SS: 18,9%	Mayoritas Setuju
		S3B	STS: 3 TS: 13 S: 15 SS: 6	STS: 8,1% TS: 35,1% S: 40,5% SS: 16,2%	Mayoritas Setuju

Sumber: Data pribadi

Berdasarkan pada hasil persentase kuesioner yang telah diberikan kepada 37 responden maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini telah menggunakan *smartphone* dengan cukup baik untuk melakukan

komunikasi selama pembelajaran daring. Berikut adalah penjelasan mengenai sub-variabel penggunaan *smartphone*:

4.3.1.1 Fungsi *Smartphone*

Berdasarkan pada hasil tabel di atas mayoritas responden menyetujui (35,1%) bahwa responden di sekolah alam ungaran menggunakan *smartphone* untuk kebutuhan dalam berkomunikasi selama pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan fungsi *smartphone* sebagai alat komunikasi, sehingga responden dapat menggunakan *smartphone* sebagai media atau alat komunikasi selama pembelajaran daring dengan nyaman.

4.3.1.2 Durasi *Smartphone*

Berdasarkan pada hasil tabel di atas mayoritas responden menyetujui pernyataan S2A (35,1%), pernyataan S2D (43,2%), pernyataan S2E (43,2%) bahwa semenjak diberlakukannya pembelajaran daring responden menggunakan *smartphone* selama lebih dari 2 jam sehingga menimbulkan kesulitan untuk meninggalkan *smartphone*, dikarenakan kegunaan *smartphone* sebagai alat komunikasi interpersonal dan sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran daring.

4.3.1.3 Fasilitas *Smartphone*

Berdasarkan pada hasil tabel di atas mayoritas responden menyetujui pernyataan S3A (45,9%) dan menyetujui pernyataan S3B (40,5%) bahwa adanya

fasilitas pada *smartphone* dapat membuat responden merasa nyaman. Seperti adanya fasilitas telepon dan kamera yang dapat digunakan oleh responden sebagai sarana dalam melakukan komunikasi jarak jauh selama pembelajaran daring.

4.3.2 Variabel Komunikasi Interpersonal

Tabel 4.12 Tabel Skor Variabel Komunikasi Interpersonal

No.	Sub-Variabel	Nomor Pernyataan	Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	Kesetaraan	K1	STS: 0 TS: 10 S: 14 SS: 13	STS: 0% TS: 27% S: 37,8% SS: 35,1%	Mayoritas Setuju
2	Sikap Positif	K2	STS: 0 TS: 4 S: 19 SS: 14	STS: 0% TS: 10,8% S: 51,3 % SS: 37,8%	Mayoritas Setuju
3	Sikap mendukung (Supportiveness)	K3A K3B	STS: 0 TS: 9 S: 15 SS: 13 STS: 4	STS: 0% TS: 24,3% S: 40,5% SS: 35,1%	Mayoritas Setuju

			TS: 14 S: 13 SS: 6	STS: 10,8% TS: 37,8% S: 35,1% SS: 16,2%	Mayoritas Tidak Setuju
		K3C	STS: 0 TS: 8 S: 19 SS:10	STS: 0% TS: 21,6% S: 51,3% SS: 27%	Mayoritas Setuju
4	Empati (Emphaty)	K4	STS: 4 TS: 10 S: 14 SS: 9	STS: 10,8% TS: 27% S: 37,8% SS: 24,3%	Mayoritas Setuju
5	Keterbukaan (Openess)	K5	STS: 0 TS: 15 S: 14 SS: 8	STS: 0% TS: 40,5% S: 37,8% SS: 21,6%	Mayoritas Tidak Setuju

Sumber: Data pribadi

Berdasarkan persentase dari hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh 37 responden di sekolah alam ungaran, maka dapat dikatakan bahwa guru dan

siswa telah melakukan komunikasi interpersonal dengan cukup baik pada saat pembelajaran daring berlangsung.

4.3.2.1 Kesetaraan

Berdasarkan pada hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan K1 (37,8%). Sehingga berdasarkan pada hasil tersebut diketahui bahwa responden dapat mengakui pentingnya kehadiran orang lain dengan adanya usaha untuk mendengarkan lawan bicara, sebagai bentuk feedback secara tidak langsung yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan. Menurut Suranto Aw, secara alamiah terdapat faktor yang dapat membuat komunikasi interpersonal belum mencapai situasi yang menunjukkan adanya kesetaraan secara utuh, seperti kurangnya komunikasi dua arah dan munculnya ketidak nyamanan³⁹.

4.3.2.2 Sikap positif

Berdasarkan pada hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan K2 (51,3%). Bahwa responden menunjukkan bentuk sikap positif dengan memperhatikan lawan bicara selama komunikasi berlangsung dalam pembelajaran daring. Hal ini sebagai cerminan bahwa responden menghargai keberadaan lawan bicara. Selain itu hasil persentase sikap positif mendapatkan nilai paling tinggi dibandingkan indikator yang lain dalam komunikasi interpersonal.

³⁹ Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.84

4.3.2.3 Sikap mendukung

Berdasarkan pada hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dengan kode K3C menjadi jawab yang banyak disetujui oleh responden dengan hasil (51,3%). Sehingga pada indikator sikap mendukung dapat dijabarkan bahwa responden memiliki sikap atau tindakan supportif yang dilakukan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran daring, dengan indikator untuk membuat suasana pembelajaran daring menjadi menyenangkan dan kondusif.

4.3.2.4 Empati

Berdasarkan pada hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan K4 sebesar (37,8%). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara responden terjalin dengan cukup baik karena dapat memahami pendapat dan sikap orang lain, yang ditunjukkan dalam bentuk ketersediaan responden untuk melakukan diskusi perihal kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran daring. Sehingga dapat meminimalisir adanya kesulitan-kesulitan lainnya selama proses pembelajaran daring berlangsung.

4.3.2.5 Keterbukaan

Berdasarkan pada hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa responden tidak menyetujui sebesar (40,5%) dan menyetujui sebesar (37,8%). Dari hasil tersebut terdapat selisih 2,7% sehingga dapat dijabarkan bahwa terdapat responden yang belum memiliki ketersediaan untuk membuka diri pada saat interaksi berlangsung. Hal ini terjadi karena proses membuka diri yang dilakukan secara bertahap.

Sehingga hal tersebut berarti bahwa keterbukaan bukanlah membuat seseorang dengan segera membuka dirinya kepada orang lain, melainkan adanya kerelaan ataupun ketersediaan untuk membuka diri ketika berinteraksi⁴⁰.

4.3.3 Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan yang terjadi di antara individu-individu atau sekelompok orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk komunikasi interpersonal secara langsung terjadi apabila individu atau kelompok tersebut saling terlibat sehingga terjadilah proses umpan balik atau *feedback*. Sedangkan komunikasi interpersonal tidak langsung/beralat adalah komunikasi yang terjadi di antara individu ataupun sekelompok orang dengan menggunakan media sebagai alat komunikasi.

Komunikasi interpersonal tidak langsung/beralat inilah yang terjadi dalam proses pembelajaran daring pada masa *pandemic* di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG). Pada prosesnya telah digunakan media sebagai alat komunikasi, yaitu *smartphone*. Penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran daring sebagai media komunikasi interpersonal memberikan dampak bagi komunikasi interpersonal guru dan siswa. Hal inilah yang dialami guru dan siswa Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) terlebih sekolah tersebut memiliki konsep pembelajaran dengan kegiatan praktik langsung atau dapat disebut sebagai *learning by doing*. Seperti pada data dan hasil yang telah diperoleh bahwa hasil pada uji regresi linier sederhana, menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,216 dan p-value sebesar $0,018 <$

⁴⁰ Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.82

0,05 yang berarti H_0 pada penelitian ini ditolak. Kemudian nilai persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 2,009 + 0,336X$. Sehingga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,493 dan $p\text{-value} = 0,018/2 = 0,009 < 0,05$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa. Hasil pada uji korelasi juga diketahui nilai Sig. (1-tailed) antara variabel penggunaan *smartphone* (X) dengan variabel komunikasi interpersonal (Y) adalah sebesar $0,009 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *smartphone* dengan komunikasi interpersonal guru dan siswa.

Berdasarkan pada penjabaran yang diperoleh dari uji agresi linier sederhana dan uji korelasi pada penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel komunikasi interpersonal guru dan siswa selama pembelajaran daring. Bahwa hasil persentase menunjukkan guru dan siswa di sekolah alam ungaran, nyaman menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dalam komunikasi interpersonal. Serta berdasarkan pada hasil persentase tersebut menunjukkan adanya kecenderungan sikap positif dengan nilai menyetujui sebesar (51,3%). Dari hasil tersebut dapat dijabarkan bahwa selama melakukan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran daring, responden dapat menghargai kehadiran orang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap supportif dalam bentuk/tindakan memperhatikan lawan bicara saat memberikan penjelasan selama pembelajaran berlangsung.